

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan industri kini semakin pesat dengan semakin banyaknya industri manufaktur berskala besar, menengah, dan kecil. Dengan keberadaan industri manufaktur yang semakin banyak maka konsumen pun semakin selektif dalam menentukan pilihannya dalam membeli barang atau produk yang berkualitas, menanggapi hal tersebut maka perusahaan harus bisa meningkatkan kualitas produknya agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis. Kualitas adalah kemampuan produk atau jasa yang dapat memenuhi spesifikasi dari konsumen untuk digunakan (Montgomery, 2013, p. 6). Untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan perlu adanya sertifikasi yaitu ISO 9001:2015 tentang Manajemen Mutu. Hal ini sangat penting bagi perusahaan untuk mendapatkan sertifikasi ISO karena dapat membantu meningkatkan kepuasan pelanggan melalui peningkatan kualitas. Banyak hal yang harus diperhatikan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 salah satu hal yang sangat penting yaitu Manajemen Risiko yang disebutkan pada klausul 6.1 yaitu *action to address risks and opportunities*

Risiko merupakan sebagai potensi terjadinya suatu konsekuensi negatif yang tidak diinginkan pada suatu aktivitas/ kejadian (Rowe, 1997). Berbagai macam risiko, seperti risiko kebakaran, tertabrak kendaraan lain di jalan, risiko terkena banjir di musim hujan dan sebagainya, dapat menyebabkan kita menanggung kerugian jika risiko-risiko tersebut tidak kita antisipasi dari awal. Risiko dikaitkan dengan kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Sebagaimana kita pahami dan sepakati bersama bahwa tujuan berwirausaha adalah membangun dan memperluas keuntungan kompetitif dalam organisasi.

Aktivitas suatu badan usaha atau perusahaan pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari aktivitas mengelola risiko. Operasi suatu badan usaha atau perusahaan biasanya berhadapan dengan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Menurut ISO 31000:2009 definisi Manajemen Risiko adalah aktivitas yang terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan dalam

menangani risiko. Mengapa risiko harus dikelola, yaitu karena risiko mengandung biaya yang tidak sedikit. Pada tahun 2012 PT. Kharisma pernah mengalami kebakaran pabrik yang sangat besar yang disebabkan oleh mesin stenter yang digunakan pada proses *finishing* mengeluarkan percikan api dan akhirnya membakar kain yang ada di sekitarnya. Itu terjadi tentu karena tidak adanya penanganan risiko yang baik. Kerugian langsung yang diakibatkan kebakaran pabrik tersebut adalah kerugian finansial lebih dari 500 juta dan juga kerugian tidak langsung berupa tidak dapatnya pabrik beroperasi dalam waktu yang cukup lama, akibat lainnya yaitu menurunnya kredibilitas perusahaan dimata *supplier* maupun *customer*. Risiko dapat dikurangi dan bahkan dihilangkan melalui manajemen risiko. Peran dari manajemen risiko diharapkan dapat mengantisipasi dan mengelola risiko tersebut agar dapat mengurangi dampak dan jumlah kemungkinan terjadi yang dapat merugikan perusahaan

Untuk mengelola risiko perlu dilakukan *risk assessment* yang sudah diatur dalam ISO 31000:2009 tentang *Risk Managemet*. Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan karena semakin berkembangnya dunia perusahaan serta meningkatnya kompleksitas aktivitas perusahaan mengakibatkan meningkatnya tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Sasaran utama dari implementasi manajemen risiko adalah melindungi perusahaan terhadap kerugian yang mungkin timbul.

PT. Kharisma Printex merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tekstil yang berlokasi di Jl. Holis No 461, Bandung, Jawa Barat. PT Kharisma Printex bergerak di bidang, pencelupan (*Dyeing*), pencapan (*Printing*) dan penyempurnaan (*Finishing*) dimana produk yang dihasilkan berupa kain printing rajut *finished* dengan bahan baku benang 100% katun. PT Kharisma Printex di dukung oleh kurang lebih 134 karyawan untuk menghasilkan produk yang berkualitas bagi konsumen, dengan rata rata produksi kain rajut *finished* 80 ton per bulan. PT. Kharisma Prontex bertekad untuk terus menerus melangkah maju dan bersiap diri untuk menghadapi persaingan global. Untuk itu perusahaan berupaya menerapkan ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu yang saat ini merupakan tuntutan pasar bagi perusahaan yang berkompetisi secara nasional dan internasional.

Perusahaan *textile* termasuk perusahaan yang memiliki risiko yang cukup banyak dan tinggi terutama di bagian produksi. Banyak hal yang menyebabkan proses produksi pada PT Kharisma Printex ini terhambat karena penanganan risiko yang belum baik. PT Kharisma sendiri sudah menerapkan ISO:9001 2008 dan saat ini sedang berupaya mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015, dimana pada ISO 9001:2008 belum terdapat manajemen risiko sehingga PT Kharisma Printex belum memiliki pengelolaan risiko yang baik. Untuk mengelola risiko perusahaan perlu melakukan *risk assessment* agar risiko dapat di nilai dan ditangani. Jika tidak dilakukan *risk assessmet* maka resiko tidak dapat diketahui dan ditangani sehingga akan menyebabkan kerugian dan dampak yang buruk bagi perusahaan, dan juga mengelola risiko merupakan *requirement* pada ISO 9001:2015. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan **“Risk Assessment Berdasarkan ISO 31000:2009 Pada Proses Produksi Kain Printing Untuk Memenuhi Persyaratan Klausul 6.1 ISO 9001:2015 di PT. Kharisma Printex.**

I.2 Perumusan Masalah

Perumusan pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Apa saja risiko yang ada dalam proses produksi kain printing pada PT Kharisma Printex?
2. Berapa besar tingkat risiko dan dampak yang dapat ditimbulkan oleh risiko tersebut terhadap proses produksi kain printing pada PT Kharisma Printex?
3. Apa treatment risiko yang sebaiknya dilakukan oleh PT Kharisma Printex dalam menghadapi risiko tersebut?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko pada proses produksi kain printing di PT Kharisma Printex
2. Menetapkan tingkat dan dampak risiko pada proses produksi kain printing pada PT. Kharisma Printex
3. Menyusun penanganan yang tepat terhadap risiko untuk mendukung pelaksanaan proses produksi kain printing di PT Kharisma Printex

I.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian memuat asumsi-asumsi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah. Batasan penelitiannya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan hanya pada proses produksi kain printing di PT. Kharisma Printex
2. Penelitian dilakukan di PT. Kharisma Bandung Jawa Barat.
3. Risiko yang di nilai hanya yang dapat diketahui oleh peneliti
4. Penelitian ini dilakukan tidak sampai tahap implementasi
5. Proses *assessment* risiko yang dilakukan di dalam penelitian ini hanya mencakup identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui risiko dan tingkat risiko
2. Mengurangi dampak dan probabilitas terjadinya risiko
3. Memberikan usulan *treatment* risiko
4. Pemenuhan klausul 6.1 ISO 9001:2015 mengenai *Action to address risks and opportunities*

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat pengantar dari penelitian seperti gambaran umum objek penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan informasi mengenai dasar teori yang digunakan dalam penelitian yang akan dibahas. Tujuan dari bab ini adalah untuk menyediakan pengetahuan singkat mengenai teori dari literatur yang relevan yang digunakan sebagai landasan teori dalam pelaksanaan penelitian dan perancangan hasil akhir/penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini merupakan bagian pada tugas akhir yang menjelaskan tentang proses pengumpulan dan pengolahan data yang terkait dalam penelitian ini

BAB V ANALISIS *TREATMENT* RESIKO

Bab ini merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan analisis yang dilakukan terhadap data-data yang telah didapatkan serta hasil yang diberikan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan berdasarkan hasil dari penelitian.